

Abstrak

Hedonisme merupakan istilah untuk suatu kesenangan yang berorientasi terhadap materi. Perkembangan hedonisme sebenarnya berawal dari golongan pada masyarakat kelas atas yang memiliki materi berlebih untuk menyenangkan dirinya sendiri, seperti berfoya-foya atau konsumtif terhadap barang yang bukan menjadi kebutuhannya. Akan tetapi sekarang banyak orang menganggap bahwa hedonisme adalah identitas diri yang bukan hanya dari kalangan ekonomi atas saja. Hal ini menarik untuk diteliti ketika tidak hanya masyarakat golongan bawah juga ingin bergaya hedonis padahal materi yang dimiliki tidak mencukupi. Tidak jarang aktivitas hedonis ini pun menjadi ajang *prestige* bagi orang yang melakukannya dan tidak lepas dari pembuktian identitas diri. Dalam penelitian akan lebih banyak fokus pada remaja khususnya pada remaja putri, karena remaja dianggap sebagai generasi yang akan melanjutkan pengembangan budaya. Fokus penelitian disini adalah mengenai makna hedonisme yang berkaitan dengan perilaku konsumerisme di kalangan remaja putri. Teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan ini adalah teori interaksionisme simbolik. Tujuan diadakan penelitian ini bermaksud untuk melihat makna hedonisme sebagai identitas diri remaja perkotaan. Peneliti diharapkan mampu melihat makna hedonis yang dijalani oleh remaja sehingga individu maupun masyarakat mampu memposisikan secara tepat terhadap makna hedonisme tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan analisa kualitatif dengan mengambil informan delapan orang menggunakan teknik *purposive*. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Akhirnya dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa paradigma masyarakat tentang hedonisme telah berubah dan banyak persepsi yang berkembang. Sehingga menghasilkan nilai-nilai baru dalam kehidupan remaja.

Kata kunci: makna, hedonisme, dan identitas diri.